

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti–bukti empiris atau tidak. Proses penelitiannya mengikuti proses berfikir deduktif, yakni diawali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti–bukti atau kenyataan untuk pengujian. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, kemudian diambil kesimpulan.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hal. 11

² Ibnu Hajar, *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal . 34

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian *korelasional*. Penelitian ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain.³ Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi (r) antara variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel yang berkorelasi.⁴ Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu subyek

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 48

⁴ *Ibid.*,

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 108

dengan yang lain atau satu obyek ke obyek yang lain.⁶ Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a.** Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempunyai atau variabel penyebab. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru dengan lambang (x).
 - 1) Pengaruh kompetensi kepribadian guru yang disiplin terhadap Prestasi belajar siswa (x_1)
 - 2) Pengaruh kompetensi kepribadian guru yang dewasa terhadap Prestasi belajar siswa (x_2)
 - 3) Pengaruh kompetensi kepribadian guru yang menjadi teladan bagi peserta didik terhadap Prestasi belajar siswa (x_3)
- b.** Variabel terikat (*Dependent variabel*). Adapun variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat karena adanya pengaruh dari variabel bebas.⁷ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (y)

⁶ Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : PustakabaruPes,2014)hlm.60

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian ...*, hal. 97

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi maka, memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak.⁸ alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. populasi atau *universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁹

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung yaitu sebanyak 150 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F.

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.¹⁰ Manfaat sampling sangat besar, diantaranya dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga, dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan dapat meningkatkan ketelitian.

⁸Deni Darmawan, *Metode Penelitian*..... hlm. 137

⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*.....hlm. 215

¹⁰*Ibid.*,hlm.216

Dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan.¹¹ cara ini memang efisien, karena penelitian dilakukan terhadap *cluster-cluster* atau kelompok sampel, dan bukan terhadap individu-individu yang sama.¹² Adapun cara pengambilan sampel dengan melakukan pengundian dari kelas VIII A , VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F Pengundian dilakukan hanya satu kali karena peneliti hanya membutuhkan satu kelas saja untuk penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.¹³ Dalam pengambilan dan penentuan jumlah sampel, sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak, berikut ini kriteria jumlah pengambilan sampel :

- a. Jika jumlah anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel semua atau sering disebut dengan sampel total artinya seluruh anggota populasi dijadikan objek penelitian.

¹¹ *Ibid.*, hlm.222

¹² *Ibid.*,

¹³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian*.....hlm.138

- b. Jika jumlah anggota populasi berada antara 51 sampai dengan 100 maka sampel dapat diambil 50-60 % atau dapat juga menggunakan sampel total.
- c. Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500 maka sampel dapat diambil 30-40 %.
- d. Jika jumlah anggota populasi berda antara 501 sampai dengan 1000 maka sampel dapat diambil 20-25 %.
- e. Jika jumlah anggota populasi diatas 1000, maka sampel dapat diambil 10-50%.¹⁴

Berdasarkan hasil teknik sampling diatas populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 jadi sampel yang dapat diambil yaitu 30-40 % yaitu sebesar 30 siswa . Setiap kelas berjumlah antara 30-32 siswa. Sesuai teknik sampling diatas sampel yang terpilih adalah kelas VIII D yang berjumlah 30 siswa.

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidika.....*hlm 224

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1 kisi kisi Instrumen kompetensi kepribadian guru

No	Variabel	Sub Variabel	indikator
	Kompetensi kepribadian guru	Disiplin	a. tepat waktu b. tata tertib yang jelas dan tegas c. Memantau absen d. Memberi sanksi e. berada di dalam kelas selama pelajaran f. Memeriksa kebersihan kelas g. Mengisi jurnal
		Dewasa	a. Tenang b. Memahami karakteristik c. Adil d. Bijaksana e. Akrab f. Santun g. Mengontrol emosi h.
		Teladan	a. Sopan b. Contoh perilaku terpuji c. Sabar d. Menghargai orang lain e. Menjaga perkataan

Variabel	Aspek	No. Item kuesioner	Jumlah
Kompetensi kepribadian guru (X)	1. Disiplin	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2.Dewasa	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	3.Teladan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
Jumlah			30

No	Pernyataan
1.	Guru datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai
2.	Guru memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas
3.	Guru memberlakukan peraturan tata tertib dengan tegas
4.	Guru menggunakan peraturan tata tertib dengan baik
5.	Guru memantau siswa yang absen
6.	Guru memberikan sanksi bagi siswa yang tidak disiplin
7.	Guru tetap berada di kelas selama pelajaran berlangsung
8.	Guru memeriksa kebersihan kelas setiap mengajar
9.	Guru mengisi jurnal guru setiap selesai mengajar
10.	Guru mengakhiri jam pelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan
11.	Guru tenang menghadapi kegaduhan siswa
12.	Guru memahami karakteristik siswa di kelas
13.	Guru bersikap adil kepada siswa
14.	Guru bersikap bijaksana ketika mengambil keputusan
15.	Guru bersikap akrab kepada setiap siswa
16.	Guru berkata santun terhadap siswanya
17.	Guru menyikapi setiap permasalahan dengan tenang
18.	Guru menerima setiap perbedaan pendapat siswa di dalam kelas saat jam pelajaran
19.	Guru meleraikan siswa yang bertengkar di kelas
20.	Guru bisa mengontrol emosi saat di kelas
21.	Guru berpakaian sopan
22.	Guru memberikan contoh perilaku terpuji terhadap siswanya
23.	Guru membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar.
24.	Guru membimbing siswa dengan sabar
25.	Guru menghargai setiap hasil kerja siswa
26.	Guru menjaga perkataan yang diucapkan
27.	Guru mengajak siswa untuk sholat dhuhur berjamaah

28.	Guru mematikan hp saat pelajaran berlangsung
29.	Guru menghargai setiap hasil jerih payah siswanya
30.	Guru bersikap adil terhadap semua siswanya

Keterangan :

SL : Selalu (nilai 5)

SR : Sering (nilai 4)

KD : Kadang-Kadang (nilai 3)

JR : Jarang (nilai 2)

TD : Tidak Pernah (nilai 1)

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian menggunakan instrumen

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.¹⁵

. Dalam penelitian ini instrument angket digunakan untuk mengetahui seberapa jauh guru Akidah akhlak menguasai kompetensi Kepribadian (variabel bebas) menurut pendapat responden.

2. Pedoman Dokumentasi (Dokumen)

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 228

Yaitu bahan-bahan tertulis. Untuk meneliti variabel terikat (Prestasi Belajar) dengan menggunakan instrument dokumen yaitu berupa transkrip nilai siswa (raport) kelas VIII B Tahun ajaran 2018/2019.

F. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian. Data merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹⁶ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu *data primer*, data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer yang diperoleh dari wawancara atau memakai instrument angket. *Data sekunder*, data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.

Dalam penelitian ini adalah

- a. Data tentang kompetensi kepribadian guru, yang diperoleh melalui angket.
- b. Data tentang prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah siswa VIII B , yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas VIII D semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019.

b. Sumber Data

¹⁶ Ahmad Tansah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011),hlm.80

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.¹⁷ Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

i. Responden

Yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu mengisi angket dan lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan. Adapun responden dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII D semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019.

ii. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai (raport), buku, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah dokumen nilai prestasi belajar (Raport) mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII D semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana

¹⁷ *Ibid*, hlm.58

mengumpulkan data dilapangan , dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan atau dilaboratorium, berkehendak akan pengalaman yang banyak.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁸

Atau dapat pula dikatakan bahwa angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Bagaimana daftar pertanyaan itu disusun, sangat tergantung pada proses dari konsep penelitiannya. Oleh karena itu sebelum menyusun kuesioner peneliti harus membuat dulu operasionalisasi dari judul penelitian.

Didalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun alternative pilihan jawaban yang disediakan masing- masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a) Untuk alternative jawaban SL (Selalu) nilainya 5

¹⁸ *Ibid*, hlm.90

- b) Untuk alternative jawaban SR (Sering) nilainya 4
- c) Untuk alternative jawaban KD (Kadang-kadang) nilainya 3
- d) Untuk alternative jawaban JR (Jarang) nilainya 2
- e) Untuk alternative jawaban TP (Tidak Pernah) nilainya 1¹⁹

2. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yang berupa raport siswa kelas VIII D semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019.

H. Analisis Data

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Progam.....*hlm.35

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.²⁰

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan focus atau tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian ini tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistic untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka-angka yang didapat dari lapangan. Apabila data yang dikumpulkan adalah data yang bersumber dari data primer (melibatkan responden) maka perlu ada pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas data terlebih dahulu.

²⁰ *Ibid*, hlm. 95

Pada bagaian analisis data dalam penelitian dapat menggunakan jenis *Statistic Inferensial* dan *Statistic Deskriptif*. *Statistic Diskripsi* adalah sebuah cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyederhanaan, dan penyajian data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. *Statistic inferensial* adalah sebuah ilmu yang memuat tentang teknik yang membolehkan untuk menggunakan sampel untuk digeneralisasikan (diberlakukan) kepada populasi, dimana sampel itu diambil. *Statistic inferensial* adalah menganalisis dan menginterpretasikan data, melakukan pengujian hipotesis, melakukan prediksi masa mendatang, membuat pemodelan korelasi, regresi, anova, dll.²¹

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Adapun data-data/ hipotesis dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Ada beberapa tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)
 - a. Pengklasifikasikan data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasikan kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat

²¹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar STATISTIKA*, (Jakarta: Alim's publishing, 2016), hlm.5

tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab.

c. Skoring

Member angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan.

d. Tabulasi

Pengolahan atau pemrosesan hingga menjadi tabel. Tabulasi merupakan koding sheet untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisisnya, baik secara manual maupun komputer.²²

2. Tahap Kedua (Analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Data variabel kompetensi kepribadian dan pengelolaan yang

²² Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Progam Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara,2010) hlm.129

dikumpulkan dari instrument yang digunakan untuk mengukur angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

b. Tahap Uji Persyaratan Tes

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasarat meliputi:

1) Uji Validitas

Uji Validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Pengujian validitas akan dibantu oleh program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:²³

- (a) Masuk ke program SPSS
- (b) Klik variabel view pada SPSS data editor
- (c) Pengisian data
- (d) Pengolahan data

Klik *analysis – correlate – bivariate*

(e) Pengisian

Dari *bivariate correlations*

- Masukkan skor jawaban dan total ke *variables*
- *Correlations coefficient* klik *pearson*
- *Test of significance* klik *two-tailed*

²³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara 2014, hlm. 82

(f) Pengisian statistic

Klik options

- Pada statistic, klik *statistic and standar deviations*
- Pada *missing value*, klik *exclude cases pairwise*
- Klik *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya

(g) Kemudian klik Ok untuk memproses data

Dengan kaidah pengujian signifikan:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Maka tolak H_0 (Signifikan)

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ Maka tolak H_a (Tidak signifikan)

2) Uji Reliabelitas

Reliabelitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat reliable. Pengujian reliabel menggunakan *SPSS 16.00* dengan langkah- langkah sebagai berikut:²⁴

- (a) Masuk ke program SPSS
- (b) Klik variabel view pada SPSS data ke editor kemudian masukkan data sesuai kebutuhan.
- (c) Pengisian data

Klik data *view* pada SPSS data editor

²⁴ *Ibid.*, hlm.117

- Pada kolom responden masukkan semua responden
- Pada kolom item pernyataan masukkan semua jawaban responden dengan kolom masing-masing dan untuk kolom total masukkan total jawaban.
- Klik *Analisis – scale - reliabilitas - ok*

c. Tahap Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat bila variabel bebas diketahui. Regresi sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.²⁵

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah:

- (a) Buka aplikasi SPSS anda, tampilkan jendela **Variable View**
- (b) Tampilkan jendela **Data View**, kemudian input semua data pada tabel
- (c) Klik menu **Analyze**, pilih **Regression**, pilih **Linear**

²⁵ Hartono, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) hal. 93.

- (d) Maka akan muncul kotak dialog **Linear Regression**
- (e) Masukkan variabel **Terikat** ke kotak **Dependent**, dan variabel **Bebas** ke kotak **Independent(s)**.
- (f) Pada kotak dialog **Linear Regressions**, pilih tombol **Statistics** sehingga akan muncul kotak dialog **Linear Regressions: Statistics**.
- (g) Pada pilihan **Regression Coefficient** pilih **Estimates** dan **Model fit**, klik **Continue**, kemudian klik **Ok**.
- (h) Maka pada jendela **Output** akan muncul
- (i) Kesimpulan:
Berdasarkan analisis regresi sederhana, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh.

2. Korelasi Person Product Moment

Korelasi Person Product Moment adalah untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel tak bebas (variabel terikat), dan data berbentuk interval atau rasio. Dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama.

Dalam penelitian menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah-langkah:²⁶

- (a) Masuk ke program SPSS

²⁶ *Ibid*, hlm. 346

- (b) Klik variabel view pada SPSS data editor dan isilah sesuai dengan penelitian
- (c) Pengisian data pada *data view*
- (d) Klik *analysis - correlate – bivariate*
- (e) Pengisian statistik
- Klik *Options*
 - Pada *statistic* pilih *mean and standar deviations*
 - Pada *missing values* pilih *excude casas pirwise*
 - *Continue*
- (f) Klik Ok untuk memproses data
- (g) Analisis sesuai dengan kaidah pengujian:
- Jika $(sig) > \alpha$, maka H_0 diterima
- Jika $(sig) < \alpha$, maka H_0 ditolak

Tabel 3.2
kriteria interpretasi nilai “r” product moment

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1.	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi
2.	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup
3.	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang agak rendah
4.	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
5.	Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat

		rendah (sehingga dianggap tidak ada)
--	--	---